

**PRESS RELEASE**

Joko Pramono, Corporate Secretary

Telp : +62 21 525 4014 Ext. 2231

Fax : +62 21 525 4002



Email : [jpramono@bukitasam.co.id](mailto:jpramono@bukitasam.co.id)

Situs : <http://www.ptba.co.id>

**KINERJA PTBA TRIWULAN I 2014 :  
PRODUKSI DAN PEMBELIAN MENINGKAT 3,9 PERSEN  
LABA BERSIH MENINGKAT 9 PERSEN**

PT Bukit Asam (Persero) Tbk. berhasil meraih peningkatan Laba Bersih untuk Triwulan I atau periode Januari – Maret 2014 sebesar Rp 542 miliar (belum diaudit) atau 9 persen lebih tinggi dibandingkan perolehan periode yang sama tahun 2013 sebesar Rp 498 miliar. Sementara Produksi dan Pembelian batubara Periode Januari – Maret 2014 naik 3,9 persen atau menjadi 3,76 juta ton dibanding tahun 2013 pada periode yang sama sebesar 3,6 juta. Angka Produksi dan Pembelian Triwulan I 2014 itu terdiri dari Produksi PTBA beserta Anak Perusahaan, PT Internasional Prima Coal, sebesar 3,3 juta ton dan pembelian batubara dari pihak ketiga oleh Anak Perusahaan sebesar 0,47 juta ton.

Dalam periode Januari – Maret 2014, PTBA meraih *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 17 persen, diyakini sebagai NPM tertinggi dibanding NPM tambang batubara nasional lainnya, sebagaimana posisi PTBA pada tahun 2013 pada periode yang sama. Demikian juga halnya dengan *Return of Equity* (ROE) secara relatif meningkat sebesar 37 persen atau menjadi 7,5 persen dibandingkan tahun 2013 pada periode yang sama sebesar 5,5 persen.

Dari sisi Pendapatan, Perseroan berhasil membukukan Pendapatan sebesar Rp 3,09 triliun atau 11 persen lebih tinggi dibandingkan Pendapatan periode Januari – Maret 2013 sebesar Rp 2,77 triliun. Nilai Pendapatan Triwulan I itu merupakan kontribusi dari volume Penjualan sebesar 4,2 juta ton.

Meningkatnya kinerja Keuangan PTBA di tengah penurunan indeks harga batubara dunia, didukung oleh strategi optimasi penambangan dan strategi pemasaran dengan menerapkan *7 Market Brand*. Strategi ini berhasil meningkatkan harga jual rata-rata tertimbang batubara PTBA yang naik menjadi Rp 733.396,- per ton dibanding tahun 2013 pada periode yang sama sebesar Rp 613.810,- per ton,-.

Kemudian, kinerja Keuangan juga didukung oleh efisiensi melalui optimasi penambangan, di antaranya dengan mengoptimalkan pemakaian peralatan operasional yang menggunakan tenaga listrik. Apalagi sejak tahun 2012 lalu semua peralatan operasional beserta penunjang di

wilayah operasi Tanjung Enim yang menggunakan tenaga listrik, beralih ke pema kaidan tenaga listrik milik sendiri yang dihasilkan PLTU Tanjung Enim 3 x 10 MW. Sedangkan sisa pemakaian tenaga listriknya (*excess power*) dijual ke PT PLN. Demikian juga halnya di Pelabuhan Tarahan, sejak beroperasinya PLTU Pelabuhan Tarahan 2 x 8 MW milik sendiri akhir tahun lalu, seluruh peralatan operasional pelabuhan tidak lagi menggunakan listrik milik PLN dan *excess power*-nya juga dijual ke PLN.

Bahkan dengan akan diberlakukannya kenaikan tarif listrik sebesar 64,7 persen dalam tahun 2014 secara bertahap mulai Mei mendatang oleh pemerintah, hal ini akan lebih memperkuat daya saing PTBA dibandingkan tambang batubara lainnya yang menggunakan pasokan tenaga listrik dengan tarif industri dan mengkonsumsi BBM dalam porsi yang relatif besar.

Membaiknya kinerja Perseroan juga diimbangi dengan peningkatan transportasi batubara oleh PT Kereta Api Indonesia dari lokasi tambang di Tanjung Enim Sumatera Selatan menuju Pelabuhan Batubara Tarahan di Bandar Lampung dan Dermaga Kertapati di Palembang. Pada Triwulan I 2014 volume angkutan batubara PTBA oleh PT KAI tercatat sebesar 3,41 juta ton, naik 8 persen dibanding angkutan tahun sebelumnya pada periode yang sama sebesar 3,15 juta ton.

#### **Target Tahun 2014**

Perseroan menetapkan target Penjualan tahun 2014 sebesar 24,7 juta ton atau naik 39 persen dibanding realisasi Penjualan tahun 2013 sebesar 17,8 juta ton. Dari total volume Penjualan ini, sebanyak 19,80 juta ton berasal dari Produksi Perseroan beserta anak Perusahaan dan Pembelian batubara dari Pihak Ketiga oleh Anak Perusahaan.

Perseroan optimis untuk dapat memenuhi target kinerja tersebut dalam volume yang jauh lebih besar per triwulannya dibanding realisasi Triwulan I 2014. Hal ini ditopang dengan selesainya sejumlah infrastruktur operasional, khususnya sejumlah infrastruktur di Pelabuhan Tarahan menuju peningkatan kapasitas pelabuhan menjadi 25 juta ton dari sebelumnya 13 juta ton per tahun.

Seiring dengan itu PT KAI juga terus meningkatkan kapasitas angkutnya menjadi 22,7 juta ton per tahun dengan penambahan 600 gerbong baru yang secara keseluruhan sudah datang pada bulan Februari dan April 2014. Selanjutnya, dengan total 3.071 gerbong siap dioperasikan oleh PT KAI untuk mengangkut batubara PTBA.

Pada bulan April 2014, PTBA sudah menyelesaikan dua RCD (alat bongkar batubara dari gerbong kereta api) tambahan dari dua RCD yang sudah ada sebelumnya, sehingga

pembongkaran batubara dapat dilakukan untuk empat rangkaian gerbong kereta api sekaligus. Selain itu, pada Triwulan III 2014 PTBA juga dijadualkan sudah menyelesaikan pembangunan sebuah dermaga (*jetty*) tambahan dengan kapasitas sandar 200.000 DWT (*Capesize*). Sementara satu dermaga yang selama ini beroperasi, memiliki kapasitas sandar sebesar 80.000 DWT (*Panamax*). Peningkatan kapasitas sandar pelabuhan ini dapat memperkuat efisiensi dan daya saing Perseroan dengan memberikan pelayanan lebih bagi konsumennya.

**Jakarta, 28 April 2014**

**Sekretaris Perusahaan,**



**Joko Pramono**